

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :

**KHAERUL HUDA  
NIM. 092331036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Khaerul Huda

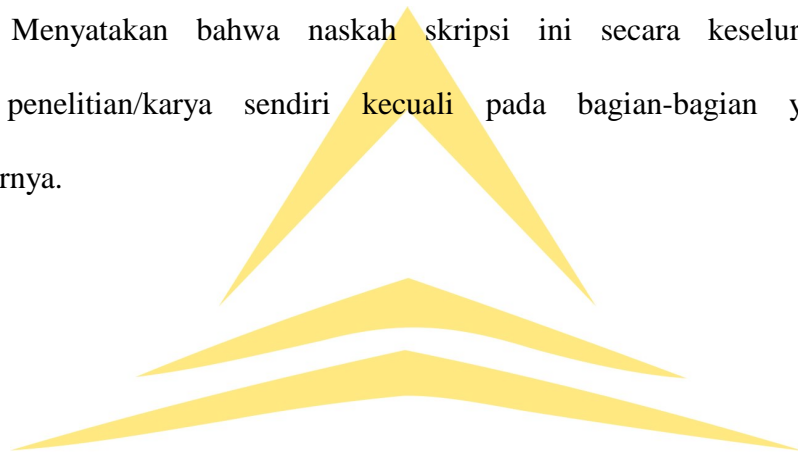
NIM : 092331036

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Purwokerto, 14 oktober 2014

IAIN PURWOKERTO

Saya yang menyatakan,

Khaerul Huda  
NIM. 092331036

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari **Khaerul Huda**, NIM : **092331036** yang berjudul :

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN  
2013/2014**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut **sudah dapat diajukan** kepada **Ketua STAIN Purwokerto** untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 14 Oktober 2014

Pembimbing,

Drs. M. Irsyad, M.Pd.I  
NIP. 19681203 199403 1 003

## MOTTO

المحافظة على قديم الصالح والاختذ بالجديد الصالح

“Ambilah yang baik dari sesuatu yang baru dan pertahankanlah yang baik dari sesuatu yang lama”



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah, Dzat Yang Maha terpuji, Tuhan penguasa seluruh alam. Karena kehendak-Nya semata penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014”**.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, sekaligus Penasehat Akademik Prodi PAI 1 Tahun 2009.
4. Supriyanto, Lc.M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Dr. Suparjo,S.Ag,MA Kordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs. M. Irsyad. M.Pd.I, Dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi.
9. Segenap dosen dan staf administrasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Eluh Sabekti, S.Sos Kepala sekolah SMP Istiqomah Sambas Purbalingga.
11. Mukti Ali, S.Ag Guru pengampu Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga.
12. Segenap guru, pegawai, dan peserta didik SMP Istiqomah Sambas Purbalingga.
13. Ibu Nyai Dra. Hj Nadhiroh Noeris beserta keluarga, Pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto yang telah ikhlas membimbing dan mengarahkan penulis selama belajar dan mengaji.
14. Segenap dewan uztadz/Uztadzah, pengurus dan santri Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto.
15. KH. Hasyim Hasan Fattah (Alm) beserta keluarga, Pengasuh Pondok Pesantren Al Fatah Banjarnegara yang dengan sabar dan ikhlas dalam mendidik penulis selama belajar dan mengaji.
16. Sang motivator dan fasilitator kedua orang tua penulis Bapak Qomarudin dan Ibu Sunarti yang senantiasa mendoakan dan

mendukung secara moriil dan materiil. Adik-adiku tersayang Siti Khoiriyah (Oir) dan Nurhidayat serta segenap keluarga besar penulis yang selalu memberi motivasi dan do'a sehingga menjadikan dan menambah semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi.

17. Sahabat seperjuangan Al Hidayah, teman-teman Gubez Mania PAI 1 Tahun 2009 terimakasih atas doa dan motivasinya.
18. Teman-teman kamar M Pondok Pesantren Al Hidayah (Ramelan, Rohman, Nur Fauzi, Muhris, Fathur Rizqi dan Ardi Ulfa) terimakasih atas doa dan motivasinya.
19. Sahabatku Titian Siti Nurjanah dan Untung Sudrajat terimakasih atas doa dan motivasinya. Serta semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis tunggu. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya. Amiiin.

Purwokerto, 14 Oktober 2014

**Penulis**

**Khaerul Huda**  
**NIM. 092331036**

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan segala ketulusan hati, karya yang sangat sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Sang motivator dan fasilitator kedua orang tua penulis Bapak Qomarudin dan Ibu Sunarti yang selalu memberikan cinta kasih sayangnya dengan tulus dan ikhlas mengiringi langkah penulis dengan untaian do'a, semoga Bapak dan Ibu selalu dalam naungan rahmat-Nya.
2. Adik-adikku tercinta Siti Khoiriyah (Oir) dan Nurhidayat (Dayat), serta segenap keluarga besar penulis yang selalu memberi motivasi dan do'a sehingga menjadikan dan menambah semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga keselamatan, keberkahan dan kesuksesan selalu menyertai kita semua.



IAIN PURWOKERTO



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	10
C. Rumusan Masalah .....	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
E. Kajian Pustaka .....	14
F. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b>	
A. Kompetensi Pedagogik.....	17

1. Pengertian Kompetensi Pedagogik.....	17
2. Urgensi Kompetensi Pedagogik Bagi Guru .....	19
3. Indikator Kompetensi Pedagogik .....	19
B. Konsep Tentang Guru Pendidikan Agama Islam .....	37
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam .....	37
2. Tugas dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	39
3. Syarat-syarat Guru Pendidikan Agama Islam .....	43
C. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam .....	45

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	46
B. Sumber Data .....	47
C. Teknik Pengumpulan Data .....	47
D. Teknik Analisis Data .....	49

# IAIN PURWOKERTO

### **BAB IV GAMBARAN UMUM PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **DATA**

A. Gambaran Umum SMP Istiqomah Sambas Purbalingga.....	52
1. Sejarah Berdiri .....	52
2. Letak Geografis .....	53
3. Visi dan Misi .....	53
4. Struktur Organisasi .....	55
5. Keadaan Guru dan Karyawan .....	56

6. Keadaan Peserta Didik .....	59
7. Sarana dan Prasarana .....	59
8. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	60
B. Sajian Data.....	60
C. Analisis Data .....	82

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	93
B. Saran-saran .....	94
C. Penutup .....	94

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**IAIN PURWOKERTO**

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**Khaerul Huda**

**Nim.: 092331036**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi  
Agama Islam Negeri Purwokerto**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kemampuan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga yang sangat baik dalam mengelola pembelajaran dengan mempersiapkan serangkaian kegiatan yang sistematis mulai dari mengidentifikasi karakteristik peserta didik, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran secara dialogis dan mendidik, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Kemampuan dalam mengelola pembelajaran inilah yang dalam dunia pendidikan dikenal dengan istilah kompetensi pedagogik. Karena dirasa sangat penting, seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik yang baik agar dapat mengelola pembelajaran dan menciptakan interaksi edukatif dengan memahami karakteristik peserta didik dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Oleh karena itu penulis meneliti bagaimana kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Perolehan data dilakukan dengan menggali data dari guru Pendidikan Agama Islam melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan Kompetensi Pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga sudah baik dan sesuai dengan Permendiknas No 16 Tahun 2007, walaupun masih ada indikator kompetensi pedagogik yang belum dapat dilaksanakan yaitu melaksanakan penelitian tindakan kelas. Walaupun demikian, tidak mengurangi kualitas kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga, karena untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melihat kondisi peserta didik.

**Kata Kunci** : Kompetensi Pedagogik dan Guru Pendidikan Agama Islam.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam kehidupan manusia yang dapat membantu manusia memperoleh kemajuan, pengetahuan baru dan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang. Dimana melalui proses pendidikan manusia akan memperoleh berbagai macam pengalaman hidup dan cara menyelesaikan persoalan hidup, serta mendapatkan cara supaya berkehidupan lebih baik dari sebelumnya.

Pada tataran praktiknya, pendidikan dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah, baik yang formal maupun yang non formal. Dalam hal ini guru merupakan sosok terdepan yang menjadi ujung tombak pembelajaran untuk dapat mengenal sasaran. Mengingat guru memegang posisi sentral dan strategis, berada pada barisan terdepan dalam kegiatan pendidikan maka tugas guru kian hari semakin berat. Guru dimasa sekarang sudah berbeda dengan guru dimasa lalu, guru merupakan sumber informasi utama bagi masyarakat. Karena pada masa lalu masyarakat belum memiliki sumber informasi, melainkan hanya salah satu sumber daya. Hal ini dikarenakan masa sekarang masyarakat sudah memiliki sumber informasi lain yang keadaanya mungkin jauh lebih canggih dan akurat dari pada apa yang disampaikan oleh guru. Sehingga peran guru tergeser menjadi semacam fasilitator, motivator, tutor dan informator, dan jika peran tersebut tidak bisa

dimainkan oleh guru, maka tidak mustahil kemudian murid tidak lagi hormat kepada guru.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang berlangsung dalam kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya melalui bimbingan, pengajaran dan latihan dalam membentuk kepribadian serta menemukan dan mengembangkan fitrah yang dibawa sejak lahir untuk kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat.<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan sangat strategis dalam pembentukan moral, akhlak dan etika peserta didik. Kegagalan Pendidikan Agama Islam menjadikan peserta didik yang berkarakter/berkepribadian Islam tidak terlepas dari kelemahan guru Pendidikan Agama Islam pada peserta didik.<sup>4</sup>

Namun pada kenyataannya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri di sekolah-sekolah atau lembaga pendidikan masih dipandang sebelah mata oleh sebagian peserta didik jika dibandingkan dengan mata pelajaran

---

<sup>1</sup>Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), hlm.18

<sup>2</sup>Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1

<sup>3</sup>Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2003), hlm.23

<sup>4</sup>Depag RI, 2003:1

eksak lainnya. Padahal secara tidak langsung Pendidikan Agama Islam yang diberikan di sekolah-sekolah atau lembaga pendidikan lainnya sangatlah penting karena merupakan penanaman nilai-nilai Islam dan etika sosial atau moralitas sosial.

Pendidikan Agama Islam yang bertujuan agar anak dapat mencapai fadilah menjadi insan kamil, mengindikasikan terpenuhinya aspek-aspek tertentu sebagai syarat mutlak tercapainya tujuan tersebut. Dalam upaya memenuhi tuntutan tujuan pendidikan Islam tersebut, profesionalisme seorang guru dan pendidik agama Islam menjadi sebuah keharusan. Profesionalisme hanya akan terwujud manakala memang seorang guru mumpuni di bidangnya.<sup>5</sup>

Dalam dunia pendidikan, peran guru tidak dapat diabaikan. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian sentral. Guru adalah orang yang memberikan suatu ilmu/kepandaian tertentu kepada seseorang atau sekelompok orang. Maka untuk menjadi seorang guru harus memiliki keahlian khusus, pengetahuan atau kemampuan dan dituntut untuk dapat melaksanakan peran-perannya secara profesional yang dalam tugasnya guru tidak hanya mengajar, melatih tetapi juga mendidik. Untuk dapat melaksanakan perannya guru tersebut harus mempunyai kompetensi sebagai modal dasar dalam mengemban tugas kewajibannya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Basuki, M. Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Ponorogo: STAIN Po PRESS, 2007), hlm.118

<sup>6</sup>Moh.Roqib dan Nur Fuadi, *Kepribadian Guru*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media: 2009), hlm.118

Oleh karena itu, peranan guru sangat membantu dalam perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal, sebagaimana yang telah dikemukakan diatas, perkembangan yang baru terhadap pandangan belajar mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru.

Guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelas. Sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.<sup>7</sup>

Sementara itu, dalam UU Nomor 14 tahun 2005, pada pasal 8 disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya, dalam pasal 9; kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program D-4. Dalam pasal 10 disebutkan bahwa kompetensi sebagaimana dimaksud pada pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>8</sup>

Kompetensi utama yang harus dimiliki oleh guru agar pembelajaran yang dilakukan efektif dan dinamis adalah kompetensi pedagogik, guru harus belajar secara maksimal untuk menguasai kompetensi pedagogik ini secara

---

<sup>7</sup>Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm.36

<sup>8</sup> UU nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 8 dan 9



teori dan praktek. Dari sinilah, perubahan dan kemajuan akan terjadi dengan pesat dan produktif.

Guru harus mampu memaknai pembelajaran serta menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi guru dan perbaikan kualitas kepribadian peserta didik. Untuk kepentingan tersebut dengan memperhatikan kajian Pullias dan Young (1988), Manan (1990) serta Yolana dan Winstein (1997) dapat diidentifikasi sedikitnya 19 peran guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasihat, inovator, model dan teladan pribadi, peneliti, pendorong, kreativator, pembangkit pandangan, pekerja rutin, evakuator, pengawal dan sebagai kulminator.<sup>9</sup>

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir A dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancang dan pelaksana pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>10</sup>

Kompetensi pedagogik guru seperti pemahaman terhadap peserta didik sebagai subjek dalam pembelajaran sebagai individu yang mempunyai potensi yang beragam yang harus dikembangkan. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dalam hal ini berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pemberi inspirasi dalam belajar.

---

<sup>9</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)* Cet. Ke 8, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.37.

<sup>10</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan...*, hlm.75.(cet. 5)

Indikator kompetensi pedagogik yang harus ada pada diri seorang guru yang tertuang dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007 sebagai berikut<sup>11</sup>:

**Tabel 1**  
**Standar Kompetensi Dan Indikator Kompetensi Pedagogik**  
**Menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007**

No	Sub kompetensi	Indikator kompetensi
1	Menguasai karakter peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, mental, sosial, emosional, moral, spiritual dan latar belakang.</li> <li>2. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mapel yang diampu.</li> <li>3. Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.</li> <li>4. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.</li> </ol>
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>2.1. Memahami berbagai teori belajar.</li> <li>2.2. Memahami prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.</li> <li>2.3. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi yang mendidik secara kreatif dalam mapel yang diampu.</li> <li>2.4. Menerapkan berbagai metode pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mapel yang diampu.</li> <li>2.5. Menerapkan berbagai teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mapel yang diampu.</li> </ol>
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>3.1. memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.</li> <li>3.2. menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.</li> <li>3.3. menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.</li> </ol>

<sup>11</sup>Lampiran Permendiknas No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

		<p>3.4. memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.</p> <p>3.5. menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.</p> <p>3.6. mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.</p>
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	<p>4.1. memahami prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran yang mendidik.</p> <p>4.2. mengembangkan komponen komponen rancangan pembelajaran.</p> <p>4.3. menyusun rencana pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.</p> <p>4.4. melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.</p> <p>4.5. menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.</p> <p>4.6. mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.</p>
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	<p>5.1. memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.</p>
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	<p>6.1. menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.</p> <p>6.2. menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya</p>
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun	<p>7.1. memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik</p>

	dengan peserta didik.	<p>dan santun, secara lisan, tulisan, dan bentuk lain.</p> <p>7.2. berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respon peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respon peserta didik, dan seterusnya.</p>
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	<p>8.1. memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.</p> <p>8.2. menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.</p> <p>8.3. menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p> <p>8.4. mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p> <p>8.5. mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.</p> <p>8.6. menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.</p> <p>8.7. melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.</p>
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	<p>9.1 Menggunakan hasil informasi penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.</p> <p>9.2 Menggunakan hasil informasi penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.</p> <p>9.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku</p>

		<p>kepentingan.</p> <p>9.4 Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.</p>
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	<p>10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.</p> <p>10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.</p>

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan (Wawancara dengan Ibu Eluh Sabekti, S. Sos selaku kepala sekolah) pada tanggal 18 Maret 2013 diperoleh informasi bahwa dengan melihat hasil evaluasi yang dilakukan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam rata-rata telah melebihi dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang mana untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 7,5. Tentunya dengan melihat hasil belajar siswa tersebut bisa jadi disebabkan oleh kompetensi guru.<sup>12</sup>

Selain itu penulis juga mengadakan observasi kelas (pada tanggal 20 maret 2013) dan diperoleh data atau informasi mengenai kedisiplinan para tenaga pengajar/guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam yang baik. Semua itu bisa dilihat melalui komitmen guru PAI dalam menjalankan tata terib guru, administrasi pendidikan, dan kecakapan dalam proses belajar mengajar. Didalam proses belajar mengajar, guru pun sudah siap dengan

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Eluh Sabekti, S.Sos selaku kepala sekolah pada hari senin tanggal 18 Maret 2013

segala peralatannya, kesiapan tersebut antara lain guru membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) setiap kali akan mengajar, penggunaan strategi, metode dan media yang tepat sehingga membangkitkan motivasi dan semangat peserta didik, membawa lebih dari satu buku ajar, modul atau LKS untuk memperkaya ilmu atau pengetahuan yang akan disampaikan kepada peserta didik.<sup>13</sup>

Dari uraian latar belakang masalah diatas penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul: *“Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014”*

## **B. Definisi Oprasional**

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari dan mencegah timbulnya salah penafsiran tentang judul skripsi yang penulis buat, terlebih dahulu penulis mendefinisikan beberapa istilah dalam judul sebagai berikut:

### 1. Kompetensi Pedagogik

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir (a) dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Hasil observasi kelas yang penulis lakukan pada hari rabu tanggal 20 Maret 2013

<sup>14</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. t.p

Yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik dalam skripsi ini yaitu kompetensi pedagogik menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007 yang terdiri dari 10 sub kompetensi yaitu:<sup>15</sup>

- a. Menguasai karakteristik peserta didik
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran
- c. Mengembangkan kurikulum
- d. Menyelenggarakan pembelajaran
- e. Memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi
- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik
- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun
- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi
- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi
- j. Melakukan tindakan reflektif

## 2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam terdiri dari dua kata yaitu guru dan pendidikan agama islam.

Kata Guru menurut kamus besar bahasa indonesia diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencaharian, profesinya) mengajar.<sup>16</sup>

Sedangkan guru dalam undang-undang RI No.14 Tahun 2005 pasal 1 Tentang Guru dan Dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada usia dini, jalur pendidikan formal, Pendidikan dasar dan menengah.<sup>17</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyikapi peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga

<sup>15</sup> Permendiknas No. 16 tahun 2007. t.p

<sup>16</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, t.t), hlm.280

<sup>17</sup> Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005. (Bandung: Nuansa Auliya, 2006)

mengimani ajaran agama islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>18</sup> Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Zakiah Darajat sebagai berikut:

*Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.*<sup>19</sup>

Dari berbagai pengertian diatas yang dimaksud guru Pendidikan Agama Islam adalah tenaga pendidik yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al Qur'an dan hadist.

### 3. SMP Istiqomah Sambas Purbalingga

SMP Istiqomah Sambas Purbalingga merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang didirikan oleh H. Suchari Adi Mulyono dan berada di bawah naungan Yayasan Istiqomah Sambas Purbalingga. SMP Istiqomah Sambas Purbalingga beralamat di Jl. A.W. Soemarmo 52 A Purbalingga Kabupaten Purbalingga.

Jadi yang dimaksud kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam skripsi ini adalah kajian lapangan atau penyelidikan

<sup>18</sup> Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm.130

<sup>19</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 86



tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

*“ Bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga? ”.*

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2013/2014.
- b. Untuk mendeskripsikan apakah Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga sudah memenuhi Kompetensi Pedagogik sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan bagi peneliti tentang kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru dalam mendidik peserta didiknya yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pedoman bagi guru dalam proses belajar mengajar.

- b. Memberikan gambaran atau informasi kepada pihak sekolah mengenai kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh para guru PAI di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga.
- c. Sebagai sumbangsih wacana keilmuan di STAIN Purwokerto dalam pendidikan.

#### **E. Kajian Pustaka**

Dalam menyusun skripsi ini, penulis telah menelaah buku ataupun penelitian yang dapat dijadikan acuan dan mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. E. Mulyasa (2011) dalam bukunya "*Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*" menguraikan kompetensi-kompetensi serta uji kompetensi dalam standar dan sertifikasi guru dan menerangkan secara detail aspek-aspek kompetensi berdasarkan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Buku ini menjadi rujukan utama penulis dalam penelitian tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga.
2. Skripsi Ana Nurlatifah (2013) yang berjudul "*Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Mengelola Pembelajaran Di MTs Negeri 1 Klirong Kabupaten Kebumen*". Skripsi tersebut lebih memfokuskan kajian tentang kompetensi pedagogik guru mata pelajaran fiqh yang hasilnya baik. Sedangkan penulis lebih umum yaitu menggambarkan tentang kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga.

3. Skripsi Agus Kurniati (2012) yang berjudul "*Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTS Al Hidayah Purwasaba Mandiraja Banjarnegara Tahun Pelajaran 2011/2012*". Skripsi tersebut lebih memfokuskan kajian tentang kompetensi pedagogik guru rumpun Pendidikan Agama Islam sedangkan penulis memfokuskan pada kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam.
4. Skripsi Sepudin (2007) yang berjudul *Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK Ma'arif NU 3 Cilibur Paguyangan Brebes*. Skripsi tersebut lebih menekankan pada penciptaan lingkungan belajar, penggunaan media/alat peraga untuk menunjang dan memperlancar pembelajaran.

Dari beberapa judul skripsi diatas terdapat persamaan penelitian dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang kompetensi guru, perbedaannya yaitu penulis lebih menekankan pada kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel. Bagian isi terdiri dari 5 bab:

Bab I berisi Pendahuluan, Membahas tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II merupakan landasan teori kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam yang dibagi menjadi beberapa sub yaitu sub bab pertama membahas tentang pengertian kompetensi pedagogik, urgensi kompetensi pedagogik bagi guru, Indikator kompetensi pedagogik. Sub bab kedua membahas tentang konsep guru yang berisi tentang: pengertian guru Pendidikan Agama Islam, tugas dan peran guru Pendidikan Agama Islam, syarat-syarat guru Pendidikan Agama Islam, dan fungsi dan tujuan Pendidikan Agama Islam. Dan sub bab ketiga membahas tentang kompetensi Pendidikan Agama Islam.

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian dan analisis data kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga.

Bab V merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan data yang terkumpul dan analisis yang penulis lakukan dengan cermat, maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga memiliki kompetensi pedagogik yang baik sesuai dengan Permendiknas No 16 Tahun 2007. Hal ini didasarkan pada :

1. Penguasaan terhadap karakteristik peserta didik pada aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual.
2. Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Pengembangan kurikulum terkait mata pelajaran yang diampu.
4. Penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik.
5. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun terhadap peserta didik.
8. Penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
9. Pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

## B. Saran-saran

### 1. Kepala Sekolah SMP Istiqomah Sambas Purbalingga

Kepala sekolah Guru Pendidikan Agama Islam SMP Istiqomah Sambas Purbalingga harus terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam khususnya dan guru-guru yang lain pada umumnya agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, serta senantiasa tidak bosan-bosannya untuk terus memotivasi guru Pendidikan Agama Islam untuk mengembangkan kompetensi dan jenjang pendidikannya.

### 2. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga

Kepada guru Pendidikan Agama Islam dengan segala bakat dan potensi yang dimilikinya diharapkan untuk selalu berusaha meningkatkan kompetensi sebagai seorang pendidik melalui berbagai kegiatan antara lain mengikuti seminar, workshop, training, KKG, MGMP dan kegiatan yang lainnya agar dapat mengatasi problem atau masalah yang ada ketika proses belajar mengajar seperti melakukan penelitian tindakan kelas yang belum dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara, 1998
- Basuki, M. Miftahul Ulum. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Ponorogo: STAIN Po PRESS, 2007
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Darmadi, Hamid. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: CV. Alfabeta, 2010
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009
- Janawi. *Kompetensi Guru, Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Kunandar. *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Rajawali Persada, 2007
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya, 2004
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Muslich, Masnur. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Namsa, Yunus. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2003
- Payong, Marselus R. *Sertifikasi Profesi Guru, Konsep Dasar, Problematika, Dan Implementasinya*. Jakarta: Indeks, 2011

- Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*
- Roqib, Moh dan Nur Fuadi, *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media: 2009
- Sadiman, Arief Sukadi. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Mediyatama Sarana Perkasa, 1989
- Sadulloh, Uyoh. *Ilmu Mendidik*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Sagala, Syaiful *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfa Beta, 2009
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta, 2008
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009
- Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005. Bandung: Nuansa Auliya, 2006
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen*.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997
- Zaini, Muhammad. *Pengembangan Kurikulum, Konsep Implementasi, Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras, 2009



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Khaerul Huda
2. NIM : 092331036
3. Alamat : Darma RT 03 RW 01, kec. Kertanegara  
Kab. Purbalingga.
4. Tempat, Tanggal lahir: Purbalingga, 29 Mei 1991
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Qomarudin
  - b. Ibu : Sunarti
7. Riwayat Pendidikan
  - a. Pendidikan Formal
    - 1) SD Negeri 1 Darma, Lulus Tahun 2003
    - 2) SMP Negeri 1 Kertanegara, Lulus Tahun 2006
    - 3) SMK Al-Fatah Banjarnegara, Lulus Tahun 2009
    - 4) STAIN Purwokerto, Lulus Tahun 2014
  - b. Pendidikan Non Formal
    - 1) Pondok Pesantren Al-Fatah Banjarnegara tahun 2006
    - 2) Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Tahun 2009  
sampai sekarang.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 14 Oktober 2014

Yang Menyatakan

Khaerul Huda  
NIM. 092331036